

PERANGKAT PEMBELAJARAN

AKUNTANSI PERBANKAN DAN KEUANGAN MIKRO



Oleh:
HENDRA YULIANTO, S.P.d

KOMPETENSI KEAHLIAN PERBANKAN DAN KEUANGAN MIKRO
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN
BIDANG STUDI BISNIS MANAJEMEN
TAHUN 2020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Ma'arif 5 Kotagajah
Kompetensi Keahlian	: Perbankan dan Keuangan Mikro
Mata Pelajaran	: Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro
Materi Pokok	: Mencatat Transaksi Giro
Kelas/Semester	: XI/1
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Alokasi Waktu	: 12 x 45 menit (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Perbankan dan Keuangan Mikro pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Perbankan dan Keuangan Mikro. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis pencatatan transaksi giro (C4) HOTS
4.5 Mencatat transaksi giro (C4) HOTS

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.5.1 Menganalisis jenis simpanan giro, cek dan bilyet giro
4.5.1 Mengelompokkan jenis cek dan bilyet giro dan perhitungan bunga giro
3.5.2 Menganalisis Transaksi pada rekening giro
4.5.2 Menunjukkan transaksi pada rekening giro
3.5.3 Menganalisis pencatatan transaksi giro
4.5.3 Mencatat transaksi giro

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Active Learning* berdasarkan pendekatan saintifik, dan disediakan peralatan komunikasi dan internet (C), peserta didik (A) dapat menganalisis pencatatan transaksi giro dan melakukan pencatatan transaksi giro dengan tepat (B) berdasarkan studi literasi berdasarkan contoh (D1) dengan kreatif dan Inovatif (4C), secara Mandiri, santun, teliti, dan tanggung jawab (Pendidikan Karakter).(D2)

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Mepresentasikan jenis giro, cek dan bilyet giro
2. Membandingkan jenis-jenis cek dan giro dan perhitungan giro
3. Menganalisis transaksi pada rekening giro
4. Menganalisis pencatatan transaksi giro
5. Mencatat transaksi giro

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan	<p>Melalui zoom meeting dan WA :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan petunjuk awal melalui grup <i>WhatsApp</i> untuk bersama-sama masuk ke google meet/zoom meeting 2) Guru memberi salam dan mengajak berdo'a sebelum pembelajaran dimulai; 3) Guru memberikan link dan mengarahkan peserta didik untuk absen pada <i>google forms</i> 4) Guru memberi apersepsi tentang simpanan giro, melalui zoom meeting, google definisi giro, cek, bilyet giro, dan perhitungan bunga giro 5) Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan; 6) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada sub bab mengenai menganalisis efinisi giro, cek, bilyet giro, dan perhitungan bunga giro 7) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi mengenai definisi giro, cek, bilyet giro, dan perhitungan bunga giro 8) Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 menit
Inti (Sintaks Model Pembelajaran)		
Melalui zoom meeting/google meet : Pertemuan 1		
Sintaks	Aktivitas	
Orientasi peserta didik pada masalah	peserta didik diberi motivasi atau rangsangan (stimulus) berupa ilustrasi mengenai definisi giro, cek, bilyet giro, dan perhitungan bunga giro, untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan cara mengamati video tayangan di youtube https://www.youtube.com/watch?v=sP5-RcUKkS0 dan https://www.youtube.com/watch?v=sRbRGc30Fj8 , pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dikembangkan peserta didik melalui diskusi yang kelompok masing-masing terdiri 4-6 orang dengan membuat grup di WA, mencari materi dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan materi giro.	20 menit
Mengorganisasi peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi ilustrasi tersebut • Pada kegiatan ini diharapkan muncul pertanyaan-pertanyaan kritis dari peserta didik/guru, antara lain: bagaimana menentukan perbedaan antara berbagai jenis simpanan di bank? Bagaimana perhitungan bunganya? Dan bagaimana formula menghitung bunga giro? 	
Membimbing penyelidikan individu/kelompok	Peserta didik dengan teliti mencari dan mengumpulkan data informasi dengan studi literasi pada sumber paket buku, internet, dsb yang sesuai dengan materi definisi giro, cek, bilyet giro, dan	

	perhitungan bunga giro.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Peserta didik memilih informasi yang diperlukan pada ilustrasi dan menganalisis ilustrasi yang diberikan guru terkait definisi giro, cek, bilyet giro, dan perhitungan bunga giro. Masing-masing kelompok akan mempresentasikan melalui zoom meeting/google meet. Kelompok lain menanggapi.	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Peserta didik mengelompokan jenis cek dan bilyet giro, menganalisis definisi giro, cek, bilyet giro, dan perhitungan bunga giro dengan tepat.	
Penutup	<p>Melalui Zoom Meeting/Google Meet dan WA:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi peserta didik untuk meriview pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru menginformasikan tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya • Peserta didik menerima apresiasi, ucapan terima kasih, serta semangat motivasi dari guru • Berdoa bersama dan member salam setelah selesai pembelajaran. 	10 menit

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Pendahuluan	<p>Melalui zoom meeting dan WA :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan petunjuk awal melalui grup <i>WhatsApp</i> untuk bersama-sama masuk ke google meet/zoom meeting 2) Guru memberi salam dan mengajak berdo'a sebelum pembelajaran dimulai; 3) Guru memberikan link dan mengarahkan peserta didik untuk absen pada <i>google forms</i> 4) Guru memberi apersepsi tentang simpanan giro, melalui zoom meeting, google menguraikan dan menunjukkan transaksi giro 5) Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan; 6) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada sub bab mengenai menganalisis menguraikan dan menunjukkan transaksi giro dan perhitungan bunga giro 7) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi mengenai menguraikan dan menunjukkan transaksi giro dan perhitungan bunga giro 8) Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 menit
Inti (Sintaks Model Pembelajaran Melalui zoom meeting/google meet : Pertemuan 2		
Sintaks	Aktivitas	
Orientasi peserta didik pada masalah	peserta didik diberi motivasi atau rangsangan (stimulus) berupa ilustrasi mengenai transaksi giro dan pencatatan transaksi giro, untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan cara membaca materi power point untuk dikembangkan	20 menit atau di sesuaikan

	peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan menguraikan Transaksi pada rekenig giro dan menunjukkan transaksi giro	
Mengorganisasi peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi ilustrasi tersebut • Pada kegiatan ini diharapkan muncul pertanyaan-pertanyaan kritis dari peserta didik/guru, antara lain: bagaimana tansaksi giro yang terjadi pada sebuah bank? Apakah ada perbedaan terkait cara transaksi giro di perbankan? 	
Membimbing penyelidikan individu/kelompok	Peserta didik dengan teliti mencari dan mengumpulkan data informasi/informasi ilustrasi tersebut dengan studi literasi pada sumber paket buku, internet, dsb yang sesuai dengan materi menguraikan Transaksi pada rekenig giro dan menunjukkan transaksi giro	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Mengarahkan siswa untuk mencari sumber literasi online secara mandiri. Peserta didik memilih informasi yang diperlukan pada ilustrasi dan menganalisis ilustrasi yang diberikan guru terkait menguraikan Transaksi pada rekenig giro dan menunjukkan transaksi giro	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Peserta didik menguraikan Transaksi pada rekenig giro dan menunjukkan transaksi giro dengan tepat. Dengan share screen atau melalui penjabaran melalui zoom meeting/google meet. Sesuai dengan kelompok belajar yang sudah terbentuk sebelumnya	
Penutup	<p>Melalui Zoom Meeting/Google Meet dan WA:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi peserta didik untuk meriview pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru menginformasikan tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya • Peserta didik menerima apresiasi, ucapan terima kasih, serta semangat motivasi dari guru • Berdoa bersama dan member salam setelah selesai pembelajaran. 	10 menit

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan	<p>Melalui zoom meeting dan WA :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan petunjuk awal melalui grup <i>WhatsApp</i> untuk bersama-sama masuk ke google meet/zoom meeting 2) Guru memberi salam dan mengajak berdo'a sebelum pembelajaran dimulai; 3) Guru memberikan link dan mengarahkan peserta didik untuk absen pada <i>google forms</i> 4) Guru memberi apersepsi tentang pencatatan transaksi giro, melalui zoom meeting, google meet 5) Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan; 6) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada sub bab mengenai menganalisis pencatatan transaksi giro dan mencatat transaksi giro 	15 menit

	<p>7) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi mengenai menganalisis pencatatan transaksi giro dan mencatat transaksi giro</p> <p>8) Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p>	
Inti (Sintaks Model Pembelajaran Melalui zoom meeting/google meet : Pertemuan 3		
Sintaks	Aktivitas	
Orientasi peserta didik pada masalah	peserta didik diberi motivasi atau rangsangan (stimulus) berupa ilustrasi mengenai pencatatan transaksi giro, untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan cara membaca materi power point untuk dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan transaksi giro	20 menit
Mengorganisasi peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi ilustrasi tersebut • Pada kegiatan ini diharapkan muncul pertanyaan-pertanyaan kritis dari peserta didik/guru, antara lain: bagaimana cara menentukan debit dan kredit serta pencatatan transaksi pada giro 	
Membimbing penyelidikan individu/kelompok	Peserta didik dengan teliti mencari dan mengumpulkan data informasi dengan studi literasi pada sumber paket buku, internet, dsb yang sesuai dengan materi definisi giro, cek, bilyet giro, dan perhitungan bunga giro.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Mengarahkan siswa untuk mencari sumber literasi online secara mandiri. Peserta didik memilih informasi yang diperlukan pada ilustrasi dan menganalisis ilustrasi yang diberikan guru terkait menganalisis transaksi giro dan mencatat transaksi giro. Perwakilan kelompok menunjukkan hasil mengerjakan pencatatan transaksi giro	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Peserta didik menganalisis Transaksi pada rekenig giro dan melakukan pencatatan transaksi giro dengan tepat.	
Penutup	<p>Melalui Zoom Meeting/Google Meet dan WA:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi peserta didik untuk meriview pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru menginformasikan tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya • Peserta didik menerima apresiasi, ucapan terima kasih, serta semangat motivasi dari guru • Berdoa bersama dan member salam setelah selesai pembelajaran. 	10 menit

B. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan : HP, Laptop, Papan Tulis, Spidol, LCD, Power point

C. Sumber Belajar

1. Buku Akuntansi Perbankan dan Keuangan mikro
2. Internet

3. <https://www.youtube.com/watch?v=sP5-RcUKkS0>
4. <https://www.youtube.com/watch?v=sRbRGc30Fj8>

D. Penilaian.

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrument : Soal tes tertulis
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian giro	1
2.	Menyebutkan jenis imbalan dari simpanan giro	2
3.	Mengidentifikasi jenis-jenis rekening giro	3
4.	Menjelaskan waktu pencatatan transaksi giro	4
5.	Mengidentifikasi syarat-syarat pembukaan rekening giro	5

2. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Unjuk kerja dengan melakukan diskusi kelompok
- b. Bentuk instrument : Soal Latihan
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian simpanan giro	1
2.	Menyelesaikan soal perhitungan jasa simpanan giro	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

3. Sikap (Spritual)

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Check List
- c. Kisi-kisi:

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	1
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia tuhan	2
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	3
4.	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan	4

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

4. Sikap (Sosial)

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Check List
- c. Kisi-kisi:

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Motivasi	1
2.	Rasa Ingin Tahu	2
3.	Tanggung Jawab	3
4.	Jujur	4
5.	Peduli	5

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
6	Santun	6
7	Percaya Diri	7
8	Disiplin	8

Mengetahui
Kepala SMK Ma'arif 5 Kotagajah

Kotagajah, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

M. Zaimul Umam, S.Pd.Si.,M.Pd.
NPM. 199008042014111089

Hendra Yulianto, S.Pd
NIP. 199107022014111101

LAMPIRAN 1 (MATERI AJAR)

1. Pengertian

Simpanan giro merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat atau dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek dan bilyet giro atau sarana lainnya

2. Jenis-jenis rekening giro

Menurut Dendawijaya (2000: 56), dalam pelaksanaannya, giro ditatausahakan oleh bank dalam suatu rekening yang disebut dengan rekening koran. Jenis rekening giro ini dapat berupa:

- a. Rekening atas nama perorangan;
- b. Rekening atas nama suatu badan usaha/lembaga, dan;
- c. Rekening bersama/tabungan.

3. Akuntansi Giro

Akuntansi giro merupakan pencatatan yang terkait dengan transaksi yang terjadi pada rekening giro. Pencatatan transaksi rekening giro dapat terjadi pada saat pembukaan, setoran tunai, pemindahbukuan, setoran kliring, penarikan tunai maupun penarikan kliring dan transaksi lainnya. Pencatatan akuntansi giro diatur sebagai berikut:

- a. Transaksi rekening giro diakui sebesar nominal uang yang disetorkan oleh nasabah atau yang ditarik/dicairkan. Pada saat nasabah melakukan transaksi setoran atau penarikan secara tunai, maka bank akan melakukan pencatatan transaksi tersebut sesuai dengan uang tunai yang diterimanya.
- b. Setoran giro dapat dilakukan secara tunai dan nontunai. Dalam hal setoran dilakukan secara tunai, maka setoran tersebut diakui pada saat uang diterima. Dalam hal setoran dilakukan secara nontunai (setoran kliring), maka setoran tersebut diakui setelah kliring efektif, yaitu setelah setoran berhasil ditagihkan ke bank tertagih.
- c. Bank akan memberikan imbalan kepada pemegang rekening giro. Besarnya imbalan tergantung pada kebijakan masing-masing bank. Imbalan yang berasal dari rekening giro disebut dengan jasa giro.
- d. Dalam hal rekening giro bersaldo negatif, maka bank dapat memberikan kredit overdraft, yaitu kredit yang diberikan untuk memberikan tambahan dana ke rekening giro nasabah, bila terdapat penarikan cek dan/atau bilyet giro yang jumlahnya melebihi saldo rekening giro. Bank akan membebankan bunga overdraft

4. Bilyet Giro

BG merupakan surat perintah bayar dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah untuk memindahkan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada bank sama atau lain. Pada dasarnya syarat sahnya suatu BG sama dengan CEK. Dan biasanya BG berlaku 70 hari mulai tanggal penarikan.

5. Menghitung jasa giro

Setiap dana yang disimpan di rekening giro akan memperoleh balas jasa dari bank berupa bunga. Besar kecilnya jumlah bunga atas jasa giro yang akan diterima dihitung dengan berbagai metode. Metode perhitungan yang paling umum digunakan adalah dengan menggunakan saldo terendah, artinya bunga dihitung dari saldo (sisa) terendah dalam bulan yang bersangkutan. Selain metode saldo terendah, ada pula bank yang menggunakan metode saldo rata-rata atau saldo harian. Jasa giro adalah salah satu sumber dana Bank. Jasa giro pada prinsipnya merupakan bunga yang diberikan oleh bank kepada giran atas sejumlah saldo gironya yang mengendap di bank. Tingkat bunga tersebut relatif lebih kecil dibandingkan dengan jenis simpanan lainnya. Simpanan giro

sebenarnya bukanlah merupakan suatu simpanan untuk mendapatkan hasil bunga tapi semata-mata hanya dimanfaatkan sebagai sarana memperlancar transaksi bisnis .

Setiap dana yang disimpan di rekening giro akan memperoleh balas jasa dari bank berupa bunga. Besar kecilnya jumlah bunga atas jasa giro yang akan diterima dihitung dengan berbagai metode. Metode perhitungan yang paling umum digunakan adalah dengan menggunakan saldo terendah, artinya bunga dihitung dari saldo (sisa) terendah dalam bulan yang bersangkutan. Selain metode saldo terendah, ada pula bank yang menggunakan metode saldo rata-rata atau saldo harian

Apa itu giro wajib minimum?

Pengertian giro wajib minimum adalah simpanan minimum yang harus dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga

Jenis Rekening Giro Adalah:

1: Giro Swasta

Giro swasta adalah giro yang dimiliki oleh perseorangan, korporasi, kelompok, instansi swasta, yayasan sosial, dan badan non-pemerintah lainnya.

2: Giro Pemerintah:

Giro pemerintah adalah giro yang dimiliki oleh instansi pemerintah, misalnya giro kelurahan, giro departemen, giro dinas perpajakan.

A: Pengertian Akuntansi Giro

Akuntansi giro adalah prinsip akuntansi yang digunakan untuk mencatat/mengelola transaksi giro.

Bagaimana penerapan akuntansi dalam transaksi giro?

Yuks ikuti terus pembahasannya berikut ini...

Pada saat pembukaan rekening giro adalah giran atau nasabah giro:

- diberikan ketentuan saldo minimal,
- setoran perdana,
- cara pemeriksaan,
- jasa/bunga giro,
- cara penarikan rekening giro,
- cara mencairkan giro,
- cara transfer ke rekening giro,
- penutupan giro , dan
- biaya yang menjadi beban giran.

Setoran perdana dan saldo minimal setiap bulan pada setiap bank berbeda, karena ketentuan ini diserahkan pada bank masing-masing.

Bila calon giran sepakat, maka giro bisa langsung dibuka dan giran dibebani penggantian barang cetakan berupa buku cek dan bilyet giro.

B: Cara Mencatat Jurnal Transaksi Giro

Transaksi giro adalah dicatat ke jurnal umum akuntansi sebesar nilai nominal dan disajikan sebesar nilai kewajiban bank terhadap nasabah giran.

Nilai nominal adalah nilai nominal setoran/ penarikan, sedangkan nilai KEWAJIBAN adalah nilai saldo setelah mengalami mutasi pendebitan atau penarikan.

Pendebetan misalnya akibat adanya penarikan dan beban biaya bagi gira.

Peng-kreditasi rekening giro akibat adanya setoran uang tunai /cek, bilyet giro atau adanya jasa giro yang diperhitungkan bank.

Pada posisi normal, giro akan selalu bersaldo KREDIT.

Namun demikian tidak menutup kemungkinan terdapat giran yang melakukan transaksi bisnis yang menimbulkan penarikan cek atau bilyet giro melebihi saldo giro yang dimilikinya.

Bila ini yang terjadi maka terjadi saldo negatif (saldo debit untuk giro).

Saldo negatif ini terjadi dalam arti cek atau bilyet giro bisa dicairkan oleh pemegangnya karena bank memberikan talangan/cerukan terlebih dahulu.

Dalam istilah perbankan disebut *overdraft*.

Overdraft ini diperlakukan sebagaimana pemberian kredit kepada nasabah. Giran akan dikenakan biaya provisi, administrasi, dan biaya lainnya.

Dalam hal mutasi giro, bisa dijadikan indikasi bahwa giro tersebut tergolong aktif atau pasif.

Giro dianggap pasif bila selama enam bulan berturut-turut tidak mengalami mutasi dan bersaldo di bawah saldo minimal.

Giro pasif tetap akan dikenakan biaya administrasi setiap bulan yang dibebankan pada rekening giro hingga bersaldo NOL dan kemudian ditutup secara sepihak oleh bank.

Walaupun tidak tertutup kemungkinan giran berinisiatif sendiri untuk menutup giranya.

C: Contoh Pencatatan Jurnal Transaksi Giro

Berikut ini saya sajikan contoh pencatatan jurnal transaksi giro:

PT Kursus Akuntansi Surabaya [KAS] Network nasabah giro Bank Bisnis Surabaya,.

Selama bulan April 2019 melakukan transaksi bisnis sebagai berikut:

1: Tanggal 1 April 2019:

- Dibuka rekening giro atas nama PT KAS Network dengan setoran perdana sebesar Rp 1.000.000 secara tunai.
- Biaya penggantian barang cetakan berupa buku cek dan bilyet giro sebesar Rp 50.000 yang juga dibayar tunai.

2: Tanggal 5 April 2019:

- Perusahaan menyetor tunai untuk giro sebesar Rp 500.000

3: Tanggal 10 April 2019:

- Perusahaan menyetor giro berupa cek BNI Surabaya Rp 1.500.000 dan kliring dinyatakan berhasil hari ini.

4: Tanggal 15 April 2019:

- Perusahaan menarik cek no. 2077 sebesar Rp 500.000 untuk membayar hutang kepada Pak Mul, nasabah giro Bank Bisnis Surabaya.
- Pada hari ini juga Pak menyetorkannya kepada Bank Bisnis Surabaya.

5: Tanggal 17 April 2019:

- Pada hari ini, perusahaan men-transfer dananya ke Cabang Jakarta atas beban giro sebesar Rp 1.000.000

6: Tanggal 20 April 2019:

- Perusahaan setor giro secara tunai Rp 750.000

7: Tanggal 25 April 2019:

- Bank Bisnis Surabaya menerima transfer masuk dari cabang Banyuwangi sebesar Rp 1.200.000 untuk keuntungan giro perusahaan.

8: Tanggal 27 April 2019:

- Penarikan giro oleh perusahaan untuk ditransfer ke Bank Bisnis Cabang Bandung sebesar Rp 2.000.000

Bank Bisnis menentukan jasa giro 12%, akan diberikan dengan saldo minimal Rp 1.200.000.

Jasa giro adalah dihitung dari saldo terendah dalam bulan yang bersangkutan.

Pajak penghasilan bunga (PPH) sebesar 15% dan biaya administrasi Rp 50.000 setiap bulan.

Dengan informasi tersebut, maka Bank Bisnis mencatat jurnal pembukuan transaksi-transaksi giro adalah sebagai berikut:

Tanggal 1/4/2019:

[Debit] Kas Rp 1.020.000

[Kredit] Rekening Giro PT KAS Network Rp 1.000.00

[Kredit] Barang Cetakan Rp 50.000

Tanggal 5/4/2019:

[Debit] Kas Rp 500.000

[Kredit] Rekening Giro PT KAS Network Rp 500.000

Tanggal 10/4/2019:

[Debit] Giro BI Rp 1.500.000

[Kredit] Rekening Giro PT KAS Network Rp 1.500.000

Tanggal 15/4/2019:

[Debit.] Rekening Giro PT KAS Network Rp 500.000

[Kredit] Rekening Giro Pak Mul Rp 500.000

Tanggal 17/4/2019:

[Dr.] Giro PT KAS Network Rp 1.000.000

[Cr.] RAK Cabang Jakarta Rp 1.000.000

Tanggal 20/4/2019:

[Debit] Kas Rp 750.000

[Kredit] Rekening Giro PT KAS Network Rp 750.000

Tanggal 25/4/2019:

[Dr.] RAK Cabang Banyuwangi Rp 1.200.000

[Cr.] Rekening Giro PT KAS Network Rp 1.200.000

Tanggal 27/4/2019:

[Debit] Rekening Giro PT KAS Network Rp 2.000.000

[Kredit] RAK Cabang Bandung Rp 2.000.000

Tanggal 30/4/2019:

[Debit] Bunga Giro Rp 10.000

[Kredit] Rekening Giro PT KAS Network Rp 10.000

[Debit] Rekening Giro PT KAS Network Rp 1.500

[Kredit] Hutang PPh Rp 1.500

[Debit] Rekening Giro PT KAS Network Rp 50.000

[Kredit] Pendapatan Operasional Lainnya Rp 50.000

Daftar Mutasi Giro a.n. Giro PT KAS Network:

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1/4	Setor Tunai		1.000.000	1.000.000
5/4	Setor Tunai		500.000	1.500.000
10/4	Setor Kliring		1.500.000	3.000.000
15/4	Pengambilan	500.000		2.500.000
17/4	Transfer Keluar	1.000.000		1.500.000
20/4	Setor Tunai		750.000	2.250.000
25/4	Transfer Masuk		1.200.000	3.450.000
27/4	Transfer Keluar	2.000.000		1.450.000
30/4	Bunga Giro		10.000	1.450.000
	PPh	1.500		1.450.000
	Beban Adm	50.000		1.450.000

Pencatatan Jurnal Transaksi Giro

Bila kita perhatikan, saldo terendah selama bulan yang bersangkutan adalah Rp 1.000.000, sehingga bunga giro yang dibayar oleh bank adalah:

$$= \text{Rp } 1.000.000 \times 12\% \times 1/12$$

$$= \text{Rp } 10.000$$

Dikurangi pajak bunga yang harus dititipkan dibank sebesar:

$$= \text{Rp } 10.000 \times 15\% = \text{Rp } 1.500$$

Dengan demikian dibayar bersih ke PT KAS Network sebesar Rp 8.500.

Untuk cara pencatatan jurnal transaksi bisa dilihat pada tanggal 30/4 di atas.

Sedangkan buku mutasi giro yang berfungsi sebagai buku pembantu dapat digunakan sebagai rekening kontrol.

D: Contoh Pencatatan Jurnal Transaksi Giro yang Saldonya Tidak Cukup

Contoh transaksi giro di atas menunjukkan bahwa semua transaksi dilakukan secara normal, sehingga menghasilkan saldo normal (kredit).

Bagaimana kalau terdapat penarikan giro di atas saldo yang ada?

Kalau ini yang terjadi maka bank bisa menolak pencairan [cek] atau pemindahbukuan [bilyet giro] dengan alasan saldonya tidak cukup.

Namun demikian tidak menutup kemungkinan pihak giran bernegosiasi untuk mendapatkan overdraft.

Bila *overdraft* disetujui, maka sama saja bank mengizinkan giro bersaldo negatif (debit).

Overdraft dicatat sebagai kredit yang diberikan bank.

Perhatikan contoh pencatatan jurnal transaksi giro saldo negatif berikut ini:

Tanggal 3 Mei 2019 terjadi penarikan giro oleh PT KAS Network sebesar Rp 3.358.500.

Bila bank menyetujui, maka penarikan dapat dilakukan dan berarti terjadi saldo negati sebesar Rp 1.950.000.

Untuk menutup saldo tersebut, bank memberikan kredit *overdraft* sebesar Rp 2.050.000 yang dikurangi biaya yang dikurangi biaya provisi Rp 60.00 dan biaya administrasi Rp 40.000.

Berikut cara mencatat jurnal transaksi tersebut:

Tanggal 31/4/2019:

[Debit] Kredit yang diberikan	Rp 2.050.000
[Kredit] Pendapatan provisi kredit	Rp 40.000
[Kredit] Pendapatan operasi normal lainnya	Rp 40.000
[Kredit] Giro PT KAS Network	Ro 1.950.000
[Debit] Giro PT KAS Network	RP 3.358.500
[Kredit] Kas	Rp 3.358.500

Dengan demikian mutasi giro PT KAS Network menjadi sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1/4	Setor Tunai		1.000.000	1.000.000
5/4	Setor Tunai		500.000	1.500.000
10/4	Setor Kliring		1.500.000	3.000.000
15/4	Pengambilan	500.000		2.500.000
17/4	Transfer Keluar	1.000.000		1.500.000
20/4	Setor Tunai		750.000	2.250.000
25/4	Transfer Masuk		1.200.000	3.450.000
27/4	Transfer Keluar	2.000.000		1.450.000
30/4	Bunga Giro		10.000	1.450.000
	PPh	1.500		1.450.000
	Beban Adm	50.000		1.458.000
	Overdraft:			
	Penarikan Tunai	3.358.500	1.950.000	3.358.500
				0

Mutasi Rekening Giro an. PT KAS Network

Dalam hal terjadi saldos sebesar NOL, maka giliran, maka giliran harus segera menyetor untuk mengunci rekening tersebut.

03. Kesimpulan

Jasa giro adalah pelayanan jasa keuangan yang dilakukan oleh perbankan kepada masyarakat.

Jasa giro bank adalah salah satu sumber pendapatan bank dan sumber dana yang relatif murah.

Setiap bank memiliki ketentuan sendiri dalam menentukan tingkat bunga giro.

Bank mencatat jurnal transaksi giro sebesar nilai nominal dan disajikan sebesar nilai kewajiban bank terhadap nasabah.

Posisi normal giro adalah bersaldo KREDIT.

Namun demikian seringkali terjadi posisi giro yang TIDAK Normal atau bersaldo negatif.

Dua kondisi ini membutuhkan cara pencatatan jurnal giro yang agak sedikit berbeda.

Namun cara pencatatannya tetap harus sesuai dan memenuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku.

LAMPIRAN 2

Soal Pengetahuan

1. Apakah yang dimaksud dengan giro?
2. Bank akan memberikan kepada nasabah pemilik rekening giro berupa?
3. Sebutkan jenis-jenis rekening giro yang kamu ketahui
4. Kapankah pencatatan transaksi giro dilakukan?
5. Sebutkan syarat-syarat yang harus dipenuhi nasabah dalam pembukaan rekening giro!

Kunci Jawaban

1. Simpanan giro merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat atau dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek dan bilyet giro atau sarana lainnya
2. Jasa Giro
3. Jenis-jenis rekening giro:
 - a. Rekening atas nama perorangan;
 - b. Rekening atas nama suatu badan usaha/lembaga, dan;
 - c. Rekening bersama/tabungan
4. pembukaan, setoran tunai, pemindahbukuan, setoran kliring, penarikan tunai maupun penarikan kliring
5. syarat-syarat pembukaan rekening giro
 - a. Calon nasabah tidak tercantum dalam Daftar Hitam Bank Indonesia (DHBI).
 - b. Memiliki nomor pokok wajib pajak (NPWP).
 - c. Persyaratan lain yang ditetapkan oleh bank.
 - d. Jumlah minimal setoran dan minimal saldo pengendapan.

Penskoran

Jawaban benar tiap-tiap transaksi nilai 20

Total jawaban benar 100

Lampiran 3

Soal Praktek (Keterampilan)

Topik diskusi yang diberikan guru dalam model pembelajaran kooperatif:

- Menjelaskan pengertian giro
- Menyelesaikan soal perhitungan jasa simpanan giro

Skor

No 1 jika tepat 100

No 2 jika tepat 100